ISSN 2528-3669 (CETAK) dan 2655-6383 (ONLINE)

# MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SENI BUDAYA MELALUI *JOYFUL LEARNING* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS IX-A SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 1 NGADIROJO KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

**SUTATIK.S.Pd.**
**SMP Negeri 1 Ngadirojo Kabupaten Pacitan**

**ABSTRAK**

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menggugah semangat membaca pada siswa terlebih dahulu dengan menarik perhatian dan minat siswa melalui media "Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasikan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat". Setelah tertarik dan memperhatikan maka siswa akan dengan senang hati untuk membacanya, setelah membaca maka siswa akan mendapat pengalaman dan pemahaman baru tentang materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Dengan menggunakan, "Dengan Pola Kompetensi Dasar Mengidentifikasikan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat" dalam Pembelajaran *Joyful Learning* dan Media Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasikan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat diharapkan akan menumbuhkan minat dan gairah membaca. Dengan membaca diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Rumusan masalah : Apakah dengan menggunakan "Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasikan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat" dalam Pembelajaran *Joyful Learning* dan Media Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasikan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar pada mata pelajaran Seni Budaya siswa Kelas IX-A Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2019/2020. ? dari hasil penelitian yang dilakukan di Kelas IX-A Semester Ganjil dengan pengambilan data secara kuisioner dan penilaian pada hasil ulangan harian dengan tahapan Siklus I dan Siklus II, maka diperoleh hasil sebagai berikut : pada Siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,88 dan Siklus II rata-rata 72,65 sehingga ada peningkatan 2,77. Sedangkan peningkatan minat siswa dapat dilihat pada hasil angket yang diberikan pada siswa, dimana pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan minat belajar siswa.

**Kata Kunci** : Prestasi Belajar, Seni Budaya, *Joyful Learning*, Media Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran seni budaya sangat dekat dengan alam, terutama makhluk hidup. Semua makhluk hidup serta keterkaitannya dengan lingkungan dipelajari pada mata pelajaran ini. Untuk bisa memahami materi yang disampakan dalam pelajaran Seni Budaya tidak cukup hanya dengan kegiatan praktikum saja, tetapi juga harus banyak membaca.

Hasil prestasi belajar siswa Kelas IX-A Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. Untuk mata pelajaran Seni Budaya kurang memuaskan. Menurut analisa peneliti hal ini disebabkan oleh kebiasaan siswa yang kurang suka membaca. Oleh karena itu peneliti mencoba bentuk lain dari sebuah media Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasikan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat yaitu "Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasikan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat " dengan harapan bisa memberikan warna lain pada mata pelajaran Seni Budaya, sehingga mata pelajaran Seni Budaya semakin disenangi dan diminati oleh siswa dan dapat menumbuhkan gairah membaca yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasikan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat. Dengan Pada Kompetensi

Dasar Mengidentifikasikan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat diharapkan siswa tertarik untuk membaca, sehingga siswa bisa mengerti isi cerita yang ada di dalam Dengan Pola Kompetensi Dasar Mengidentifikasikan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat dengan cara berdiskusi bersama-sama anggota kelompoknya sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan. Maka dari pada itu penulis mengambil judul yang berupa : Meningkatkan Minat Belajar Seni Budaya Melalui Joy Full Learning sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas IX-A Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.

## RUMUSAN MASALAH

1. Apakah dengan Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni terapan daerah setempat dalam Pembelajaran *Joyful Learning* dan Media Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasikan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas IX-A Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Apakah dengan Kompetensi Dasar Mengidentifikasikan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat dalam Pembelajaran *Joyful Learning* dan Media Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas IX-A Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

## TUJUAN PENELITIAN

1. Meningkatkan minat belajar siswa Kelas IX-A Semester Ganjil dalam memahami materi tentang Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat terhadap lingkungan dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat dalam Pembelajaran *Joyful Learning* dan Media Pembelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya.
2. Meningkatkan pemahaman siswa tentang Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan daerah setempat terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan sesama teman.
4. Memberikan suasana baru sehingga Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat akan lebih menyenangkan (*Joyful Learning*).

## MANFAAT PENELITIAN

1. Meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas IX-A Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Mengembangkan ketrampilan siswa dalam mengamati, mendeskripsikan, manafsirkan dan menganalisa suatu obyek tertentu.
3. Menghilangkan kejenuhan dalam kelas.
4. Melatih untuk menghargai orang lain.
5. Memberikan acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

### Pengertian *Joyful Learning*

Pengertian metode *Joyful Learning* (JFL) adalah metode belajar cepat dan tepat serta menyenangkan untuk mengimbangi kerja otak kiri dan otak kanan agar dapat berkembang secara maksimal.

### Pengertian Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari atau memberikan tindak lanjut (Walgito, 1981:38).

### Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu

itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 1988 : 2).

**Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. (Kamus Besar Seni Budaya, 1995 : 767).

**METODE PENELITIAN**

**Setting Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2019/2020 dan yang dijadikan obyek penelitian adalah siswa Kelas IX-A Semester Ganjil, dengan jumlah siswa 42 anak dengan karakter yang heterogen.

**Rencana Tindakan**

**Siklus I**

*1. Menyusun rencana tindakan*

- Guru menentukan materi yang dituangkan dalam desain Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat.
- Guru membuat Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- Guru membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 6 anak.

*2. Pelaksanaan Tindakan*

*Kegiatan Awal*

- Guru memberikan informasi tentang teknik Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat yang akan dilaksanakan.
- Guru menginformasikan pada siswa untuk membentuk kelompok dengan berhitung dari angka 1 sampai 6, dengan urutan dari kiri ke kanan begitu seterusnya berulang-ulang sampai seluruh siswa menyebut sebuah angka. Kemudian sesama siswa yang menyebut angka 1 berkumpul menjadi kelompok 1, begitu pula untuk siswa yang menyebut angka berikutnya.
- Guru membagikan Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat pada tiap-tiap kelompok.

*Kegiatan Inti*

- Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk membacakan Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat yang sudah dibagikan sedangkan siswa yang lain mendengarkan.
- Tiap-tiap kelompok mendiskusikan tentang apa yang diceritakan Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat tersebut.
- Selama kegiatan guru memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa.
- Setelah selesai berdiskusi masing-masing kelompok berkesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru memberi kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapinya, pada kegiatan ini terjadi aktivitas siswa untuk mengeluarkan pendapat dan gagasannya. (waktu yang dibutuhkan kurang lebih 25 menit).

*Kegiatan Akhir*

- Guru memberikan kesimpulan dan penjelasan sebagai penyempurnaan dari hasil diskusi siswa.
- Guru memberikan post test untuk mengukur keberhasilan terhadap materi yang telah disampaikan pada siswa.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi tentang Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat yang dilakukan pada saat itu.

*3. Kegiatan Pengamatan / Observasi yang Dilakukan oleh Kolaborator pada saat PBM.*

Hal-hal yang perlu diobservasi adalah :

- Waktu pelaksanaan langkah-langkah yang dilakukan guru dalam PBM.
- Aktivitas siswa dalam kelompok pada saat diskusi.
- Aktivitas guru dalam mengelola Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya

seni rupa terapan daerah setempat di dalam kelas.
- Angket siswa.

*4. Refleksi*

Pada siklus I, hasil dari observasi kolaborator baik yang dilakukan terhadap guru maupun siswa pada saat pelaksanaan PBM (Proses Belajar Mengajar) adalah sebagai berikut :

a. Untuk kerja kelompok belum semuanya aktif mengeluarkan pendapatnya tentang isi cerita dalam Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat.
b. Masih ada siswa yang konsentrasinya terganggu oleh kegiatan di luar kelas.
c. Pengawasan guru pada siswa agak sulit karena terpecah.
d. Waktu pelaksanaan presentasi perlu perhatian supaya tidak melebihi waktu yang diperkirakan.

Dari hasil observasi kolaborator pada siklus I digunakan untuk perbaikan langkah yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

**Siklus II**

*1. Menyusun Rencana Tindakan Kelas*

Perencanaan tindakan pada siklus II ini dibuat dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I antara lain :

- Membuat Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa daerah setempat lagi yang dapat melibatkan siswa aktif dalam kelompoknya.
- Membagikan Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan daerah setempat untuk setiap siswa satu dan siswa diijinkan untuk mewarnai Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan daerah setempat.
- Mengalokasikan waktu dengan tepat agar tidak banyak waktu yang terbuang.
- Pembentukan kelompok yang seimbang antara laki-laki dan perempuan agar dapat bekerja sama dengan baik.

*2. Pelaksanaan Tindakan*

*Kegiatan Awal*

- Guru membentuk kelompok
- Guru membagi Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat untuk semua anggota kelompok ( setiap siswa satu ).
- Guru memberi motivasi agar siswa lebih aktif.

*Kegiatan Inti*

- Setiap anggota kelompok membaca Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat yang diterima sambil mewarnai gambar yang ada dalam Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat ( kurang lebih 20 menit ).
- Setiap kelompok berdiskusi tentang isi cerita didalam Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat.
- Guru memandu jalannya diskusi dan memberi penjelasan kepada siswa yang bertanya.
- Guru memberi kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.
- Guru memotivasi siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya.

*Kegiatan Akhir*

- Guru memberikan kesimpulan dari hasil diskusi.
- Guru memberikan post test untuk mengukur sampai dimana materi dipahami siswa.
- Memberi kesempatan pada siswa untuk memberikan komentar tentang Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat yang telah dilaksanakan, sekaligus untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam

karya seni rupa terapan daerah setempat Seni Budaya melalui kuisioner (angket).

*3. Pengamatan/Observasi*

Dalam siklus II ini sudah tampak adanya perubahan pada siswa diantaranya : semangat belajar bertambah, mereka tampak senang belajar dengan membaca Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat, sudah ada kerja sama yang baik dalam kelompok, konsentrasi sudah terpusat, tidak terganggu keadaan di luar kelas. Sudah banyak siswa yang berani mengeluarkan pendapatnya. Namun guru harus tetap memberikan bimbingan dan perhatian.

*4. Refleksi*

Menurut catatan kolaborator, pada siklus II perilaku yang terjadi pada siswa dan guru sudah banyak mengalami perubahan antara lain :

a. Pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan lancar.
b. Motivasi siswa sudah tampak, saat pembentukan kelompok berpindah tempat dengan tenang.
c. Siswa sudah terbiasa bekerja secara kelompok.
d. Perhatian siswa sudah mulai terarah tidak terganggu situasi di luar kelas, walaupun masih ada satu dua siswa yang usil tapi masih bisa diatasi.
e. Keberanian siswa mengeluarkan pendapat bertambah.
f. Tercipta suasana Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat yang menyenangkan (*Joyful Learning*).

**Sumber Data**

Dalam pengumpulan data digunakan prosedur sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan Melalui maksud untuk dipublikasikan. Dalam pengumpulan data ini diperoleh Melalui mengadakan wawancara secara langsung, terbuka dan tidak terstruktur, terhadap guru mata pelajaran yang mengajar siswa Kelas IX-A Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dilakukan Melalui jalan mendengarkan, daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggalan (respons) tertulis sepenuhnya. Pembelajaran *Joyful Learning* sudah disediakan jawaban sesuai Melalui keinginannya.

3. Dokumen

Dokumen, berarti catatan-catatan penting bukti tertulis dari suatu kejadian Melalui teknik dokumen ini data yang diperlukan.

**Analisis Data**

Proses analisis data pada penelitian ini, Melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Dari pengumpulan data di lapangan melalui data di sekolah sudah dianggap cukup maka seluruh data dbaca berulang-ulang, kemudian diidentifikasikan dan dikelompokkan siswa yang sudah tuntas dan yang tidak tuntas belajarnya.
2. Data yang terkumpul lalu diolah Melalui metode pengolahan data prosentase.
3. Tingkat penguasaan siswa dikelompokkan sebagai berikut : 90% - 100% = baik sekali. 80% - 89% = baik. 70% - 79% = cukup < 70% = kurang.
4. Setiap kategori data yang didapatkan, selanjutnya dideskripsikan dalam laporan penelitian, kemudian hasil rangkuman dibahas Melalui membandingkan Melalui teori yang ada. Peneliti juga memberikan komentar-komentar bahkan saran-saran terhadap penentuan sikap terbaik dalam bentuk pemecahan masalah yang dapat digunakan sebagai wacana / atau langsung dilakukan jika memungkinkan dari temuan kasus-kasus di siswa Kelas IX-A Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Siklus I**

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan pada Di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2019/2020, terdiri dari 2 siklus , yaitu siklus pertama yang terdiri dari 2 pertemuan sedangkan siklus kedua terdiri dari 2 pertemuan. Kelas yang menjadi obyek penelitian adalah Kelas IX-A Semester Ganjil dengan jumlah siswa 42 orang, untuk lebih jelasnya hasil penelitian ini dapat dilihat dari data-data berikut ini.

Berdasarkan hasil kuisioner untuk siswa pra PTK, dapat diketahui bahwa dari 42 siswa untuk jawaban pertanyaan tentang semangat siswa mengikuti pelajaran Seni Budaya 10% menjawab sangat setuju 12,5% menjawab setuju, 42% menjawab kurang setuju dan 37,5% menjawab tidak setuju.

Dari jawaban siswa terhadap pertanyaan Saya lebih senang membaca Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat daripada membaca buku pelajaran diketahui bahwa 80% siswa menjawab sangat setuju, 10% siswa menjawab setuju, 10% siswa menjawab kurang setuju, dan 0% siswa menjawab tidak setuju, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih suka membaca Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat daripada membaca buku pelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha meningkatkan minat belajar siswa "Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat" dalam Pembelajaran *Joyful Learning* dan Media Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat sehingga menumbuhkan gairah membaca dan akhirnya dapat meningkatkan prstasi belajar siswa.

Setelah dilakukan penelitian, peneliti mencoba menggali tanggapan siswa terhadap Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat yang sudah berlangsung dengan pengisisan angket.

Dari hasil kuisioner siswa dari 42 siswa pada saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas, menunjukkan bahwa penilaian siswa terhadap Pembelajaran Pada Kompeteni Dasar Meng-identifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat Seni Budaya meningkat. Hal ini terlihat pada siklus I terdapat 60% sangat senang, 20% siswa senang dan 20% siswa cukup senang. Penilaian siswa terhadap kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran Seni Budaya ada peningkatan, pada siklus I sebanyak 75% siswa menyatakan sangat baik, 12,5% menyatakan baik dan 12,5% siswa menyatakan cukup baik.

Tentang kemampuan guru dalam mengembangkan media Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat Seni Budaya dengan "Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat", pada siklus I siswa yang menyatakan sangat menarik 85%. 7,5% siswa menyatakan menarik dan 7,5% siswa menyatakan cukup menarik. Penilaian siswa tentang media Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifkasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat pada siklus I siswa yang menyatakan sangat menyenangkan 85%, 7,5% siswa menyatakan menyenangkan, sedangkan 7,5% siswa cukup menyatakan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa media Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat sangat menyenangkan untuk siswa Kelas IX-A Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penilaian siswa tentang media Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat terhadap pemahaman materi pelajaran Seni Budaya, pada siklus I 80% siswa menyatakan sangat baik, 12,5% sisiwa menyatakan baik dan 7,5% siswa menyatakan cukup baik. Tentang keterlibatan siswa secara aktif dalam mengikuti pelajaran, pada siklus I siswa yang menyatakan sangat baik 75%, 12,5% siswa menyatakan baik dan 12,5% siswa menyatakan cukup baik. Kriteria baik di sini diasumsikan dengan banyaknya siswa yang terlibat aktif dalam Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat Seni Budaya. Semakin banyak siswa yang terlibat aktif yang menyatakan kriterianya semakin baik.

Tentang pemberian waktu yang cukup kepada siswa untuk mengkonsumsikan hasil pengamatan dari Dengan Pada Koopetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat sebelum dipresentasikan, pada siklus I ada 15% siswa yang menyatakan tidak baik (waktu yang diberikan sangat kurang) menurut peneliti hal ini terjadi karena selain siswa belum terbiasa dengan yang diterapkan tetapi juga disebabkan oleh waktu yang dibutuhkan oleh tiap-tiap siswa dalam memahami sebuah materi pelajaran berbeda-beda sehingga masih ada siswa yang menyatakan kurang baik (waktu yang diberikan sangat kurang). Pada siklus I siswa yang menyatakan cukup baik ada 20% hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 5%. Siswa yang menyatakan baik pada siklus I ada 20% . Siswa yang menyatakan sangat baik pada siklus I 45%.

Penilaian siswa terhadap presentasi hasil pengamatan dari Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan dalam karya seni rupa terapan daerah setempat dan diskusi dengan anggota kelompok, pada siklus I siswa yang menyatakan sangat menarik ( sangat menyenangkan ) ada 80% dan penilaian siswa terhadap keaktifan siswa dalam menanggapi prestasi dari kelompok lain, dari pernyataan baik menjadi sangat baik. Siswa yang menyatakan cukup baik pada siklus I ada 10%, hal ini menyatakan bahwa ada peningkatan penilaian siswa dalam menghadapi presentasi dari kelompok lain.

Pada penelitian ini peneliti mencoba menggali respon siswa terhadap Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan dalam karya seni rupa terapan daerah setempat hari itu. Penggalian ini didapat dari penilaian hasil post test, yang peneliti sebut sebagai penilaian proses.

Dari hasil penilaian proses pada siklus I, pertemuan I rata-rata nilai 71,67 dan pada pertemuan I. Menurut peneliti walaupun kecil terjadi kenaikan dari siklus I ke siklus II, hal ini tidak terlepas dari upaya-upaya peneliti untuk selalu berusaha mengadakan perubahan-perubahan serta Pengalaman Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat pada siklus I ini digunakan sebagai acuan perbaikan untuk siklus II.

Dari hasil rata-rata tersebut sudah bisa kita lihat adanya perubahan minat dan peningkatan prestasi belajar siswa, walaupun belum optimal, karena peningkatannya relatif kecil. Peneliti akan terus berusaha meningkatkan penggunaan media Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat . Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat dengan penampilan gambar-gambar yang lebih bagus dan menarik, agar terjadi peningkatan prestasi belajar anak didik kita sesuai dengan apa yang kita harapkan dalam dunia pendidikan.

Dari hasil penilaian ulangan harian diperoleh data bahwa pada ulangan harian I terdapat 4 siswa yang nilainya dibawah Standart Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM), sedangkan pada Ulangan Harian II ada 2 siswa yang belum memenuhi standart ketuntasan, namun setelah diadakan remidi kesemua siswa tersebut dapat memenuhi standart ketuntasan belajar minimal yaitu 7,5.

Dari data yang di dapat terlihat bahwa rata-rata ulangan harian I pada siklus I menunjukkan angka 69,88 hasil tersebut cukup memuaskan

karena rata-rata nilai ulangan harian I sudah di atas standart ketuntasan belajar minimal (SKBM), walaupun hasil tersebut belum optimal.

Dari analisa data pada siklus I, peneliti berusaha untuk melakukan upaya-upaya perbaikan untuk diterapkan pada siklus II yaitu dengan memberikan perhatian yang menyeluruh kepada siswa baik secara individu atau kelompok.

Pada Ulangan Harian II rata-rata ulangan Harian II diperoleh hasil 72,65 hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 2,77. Kenaikan tersebut merupakan hasil dari upaya – upaya guru dengan melibatkan siswa dalam pembuatan media Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikai keunikan gagsan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat, walaupun siswa hanya diajak untuk mewarnai Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat yabg sudah dibagikan. Ternyata dari upaya tersebut juga mempengaruhi perubahan sikap siswa dalam mengikuti proses Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat, walaupun kenaikan itu tidak terlalu besar.

**Siklus II**

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan pada Di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2019/2020, terdiri dari 2 siklus, yaitu siklus pertama yang terdiri dari 2 pertemuan sedangkan siklus kedua terdiri dari 2 pertemuan. Kelas yang menjadi obyek penelitian pada Di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 42 orang, untuk lebih jelasnya hasil penelitian ini dapat dilihat dari data-data berikut ini.

Berdasarkan hasil kuisioner untuk siswa pra PTK, dapat diketahui bahwa dari 42 untuk jawaban pertanyaan tentang semangat siswa mengikuti pelajaran Seni Budaya 10% menjawab sangat setuju, 12,5% menjawab setuju, 42% menjawab kurang setuju dan 37,5% menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Seni Budaya rendah. Selain itu rendahnya minat dan gairah siswa dalam mengikuti pelajaran Seni Budaya juga dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa pada saat menerima pelajaran dan tidak mau mengajukan pertanyaan pada berlangsung KBM.

Dari jawaban siswa terhadap pertanyaan Saya lebih senang membaca Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat daripada membaca buku pelajaran diketahui bahwa 80% siswa menjawab sangat setuju, 10% menjawab setuju, 10% siswa menjawab kurang setuju, dan 0% siswa menjawab tidak setuju, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih suka membaca Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat daripada membaca buku pelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha meningkatkan minat belajar siswa “Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat“ dalam Pembelajaran *Joyful Learning* dan Media Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat sehingga dapat menumbuhkan gairah membaca dan akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Setelah dilakukan penelitian, peneliti mencoba menggali tanggapan siswa terhadap Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat yang sudah berlangsung dengan pengisian angket dengan hasil sebagai berikut :

Dari data kuisioner siswa dari 42 siswa pada saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas, menunjukkan bahwa penilaian siswa terhadap Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknhik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat Seni Budaya meningkat. hal ini terlihat pada siklus II siswa yang menyatakan senang 25%, hal ini menunjukkan ada peningkatan 5% untuk siswa senang sedangkan untuk siswa yang menyatakan cukup senang tidak ada.

Penilaian siswa terhadap kemapuan guru dalam menyajikan materi pelajaran Seni Budaya ada peningkatan, pada siklus II sebanyak 80% siswa menyatakan sangat baik, hal ini menunjukkan adanya peningkatan 5%. Sedangkan siswa yang menyatakan baik ada 20%, hal ini menunjukkan ada peningkatan 7,5% dan yang menyatakan cukup baik tidak ada.

Tentang kemampuan guru dalam mengembangkan media Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat Seni Budaya dengan "Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan daerah setempat" 7,5% siswa menyatakan menaarik dan 7,5% siswa menyatakan cukup menarik. Pada siklus II ada peningkatan 5% untuk siswa yang menyatakan sangat menarik dan 2,5% untuk siswa yang menyatakan menarik dan yang menyatakan cukup menarik tidak ada.

Penilaian siswa tentang media pembelajaran pada kompetensi dasar mengindentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat dengan pada kompetensi dasar mengindentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat, pada siklus II ada peningkatan 15% untuk siswa yang menyatakan sangat menyenangkan dan siswa yang menyatakan menyenangkan mengalami penurunan 2,5% sedangkan siswayang menyatakan cukup menyenangkan tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa media Pembelanaran apda kompetensi dasar mengindentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat dengan Pada kompetensi dasar mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat sangat menyenangkan untuk siswa Kelas IX-A Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penilaian siswa tentang media Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat terhadap pemahaman materi pelajaran Seni Budaya, pada siklus II 95% siswa menyatakan sangat baik, hal ini menunjukkan peningkatan 15%. siswa yang menyatakan baik 5%. Hal ini menunjukkan penurunan 2,5%, sedangkan siswa yang menyatakan cukup baik tidak ada. Keadaan ini terjadi dikarenakan sebagai besar siswa menyatakan bahwa dengan Pada kompetensi dasar mengindentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat pemahaman mereka terhadap pelajaran Seni Budaya sangat baik.

Tentang keterlibatan siswa secara aktif dalam mengikuti pelajaran, pada siklus II siswa yang menyatakan sangat baik mengalami peningkatan 5% dan siswa yang menyatakan baik juga mengalami peningkatan 7,5%. Sedangkan siswa yang menyatakan cukup baik tidak ada. Kriteria baik disini diasumsikan dengan banyaknya siswa yang terlibat aktif dalam Pembelajaran Pada kompetensi dasar mengidenfikasi keunika gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat seni budaya. Semakin banyak siswa yang terlibat aktif maka kriterianya semakin baik.

Tentang pemberian waktu yang cukup kepada siswa untuk mengkonsumsikan hasil pengamatan dari Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat sebelum dipresentasikan, pada siklus II sudah tidak ada siswa yang menyatakan sangat kurang. Pada siklus II 25% siswa menyatakan cukup baik, ada peningkatan sebesar 5%. Siswa yang menyatakan baik pada siklus II ada 25%, ada peningkatan 5%. Siswa yang menyatakan sangat baik ada 50%, ada peningkatan sebesar 5%.

Penilaian siswa terhadpa presentasi hasil pengamatan dari Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengindenfikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapa daerah setempat dan diskusi dengan anggota kelompok, pada siklus II ada 87,5%, ada peningkatan 7,5%. Siswa yang menyatakan menarik (menyenangkan) mengalami penurunan menjadi 12,5%.

Penilaian siswa terhadap keaktifan siswa dalam menanggapi prestasi dari kelompok lain, mengalami peningkatan menjadi 85%. Siswa yang menyatakan baik ada 15%, ada penurunan 7,5%. Siswa yang menyatakan cukup baik tidak ada.

Artinya ada peningkatan penilaian siswa dalam menganggapi presentasi dari kelompok lain.

Pada penelitian ini peneliti mencoba menggali respon siswa terhadap Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidenfikasi keunikan gagasan dan teknik dala karya seni rupa terapan daerah setempat hari itu. Dari hasil penilaian proses pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 1,51 sehingga menjadi 73,18.

Dari hasil penilaian uloangan harian diperoleh data bahwa pada Ulangan Harian I terdapat 4 siswa yang nilainya dibawah standar ketuntasan belajar minimal (SKBM), sedangkan pada Ulangan Hariuan II ada 2 siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan, namun setelah diadakan remidi kesemua siswa tersebut dapat memenuhi standar ketuntasan ninimal yaitu 7,5. Rata-rata hasil ulangan hari I pada siklus ini menujukkan angka 69,88. Hasil ulangan harian II diperoleh hasil 72,65 hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 2,77.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil pengamatan kolaborator terhadap beliti, tentang kegiatan pendahuluan pada siklus I memperoleh nilai 76,00 sedangkan pada siklus II memperoleh nilai 77,2 sehingga ada peningkatan sebesar 1,2. Pada kegiatan inti siklus I memperoleh nilai 79,25 sedangkan pada siklus II memperoleh nilai 80,88 sehingga ada peningkatan sebesar 1,63. Pada kegiatan penutup pada siklus I memperoleh nilai 77,50 dan pada siklus II memperoleh nilai 79,17 sehingga ada peningkatan sebesar 1,67.

Secara keseluruhan rata-rata nilai pada silkus I adalah 77,58 sedangkan pada siklus II 79,08 sehingga dapat diambil kesimpulan secara keseluruhan bahwa dalam penggunaan media Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengindentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat dalam proses Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat mengalami peningkatan perolehan nilai sebesar 1,5.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Siswa Kelas IX-A Semester Ganjil lebih suka membaca Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengindentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat daripada membaca buku pelajaran sehingga pada saat peneliti menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengindentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat dalam proses Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat direspon positif oleh siswa.
2. Penggunaan media Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengindentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat terasa lebih menyenangkan kareans secara tidak sadar siswa dipaksa untuk membaca, karena siswa sudah tertarik dengan gambar-gambar yang disamptilkan dalam Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengindentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat dalam proses Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi keunikan gasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat.
3. Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengindentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat tercipta suasana santai, sehingga terasa lebih menyenangkan terlebih lagi pada sasat siswa diberi kesempatan untuk member warna pada gambar yang terdapat dalam Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengindentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat sesuai dengan selesa masing-masing
4. Dengan adanya kemauan untuk membaca hal ini dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa.
5. Adapun dari hasil penelitian ini didapat peningkatan dalam perolehan nilai ulangan harian pada siklus I dari 69,88 menjadi 72,65 sehingga ada peningkatan sebesar 2,77.

### Saran

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Merumuskan tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar mengidenfikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat dengan julas dan tegas dan penjelasan alas an yang tepat.
2. Membuat rencana yang kongkrit.
3. Membuat aturan yang jelas dalam proses pembelajaran.
4. Selama pelaksanaan diskuis kelompok dilakukan dialog dengan siswa mengenai topic dan materi yang dibahas saat itu.
5. Membuat laporan sebagai basil diskusi kelompok tentang materi pelajaran yang dituangkan dalam Dengan Pada Kompetensi Dasar Mengindentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

.

Dalyono, M. 1996. Psikologi Pendidikan. Semarang : Rinaka Cipta.

Effendi. 1995. Filsafat Komunikasi Remaja. Bandung : Rosdakarya.

Rachmad Syaiful dkk, 2019. Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah, SIC bekerja sama dengan Dinas P dan K Provisi Jawa Timur. Surabaya

Slameto. 1998. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Bhina Aksara.

Tim Penyusun Kamus. 1995. Kamus Besar Seni Budaya, Edisi Kedua. Balai Pustaka.

Wiria atmadja Rochiati. 2019. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : Remaja Rosdakarya.